

# PERBANDINGAN PEMAHAMAN WASIT FUTSAL JAWA TENGAH DENGAN WASIT FUTSAL JAWA TIMUR

**PATRICIUS JOHANSYAH PARDAMAIAN LUMBAN TORUAN**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
[Patricius.17060474150@mhs.unesa.ac.id](mailto:Patricius.17060474150@mhs.unesa.ac.id)

**I DEWA MADE ARYANANDA WIJAYA KUSUMA**

Dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
[Dewawijaya@unesas.ac.id](mailto:Dewawijaya@unesas.ac.id)

## Abstrak

Kepemimpinan wasit merupakan posisi yang sangat penting dalam pertandingan futsal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kepehaman pengetahuan peraturan wasit Jawa Tengah (Asosiasi Futsal Kota Blora) dengan wasit Jawa Timur (Asosiasi Futsal Kota Ngawi). Pengambilan sampel dengan cara teknik *Systematic random sampling* mempunyai makna mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti, pengumpulan data menggunakan angket. Dalam analisis data peneliti menggunakan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini dalam beberapa soal yang diberikan oleh peneliti menunjukkan bahwa wasit Jawa Tengah (Asosiasi Futsal Kota Blora) lebih memahami pengetahuan futsal (*Laws Of The Game*) dengan persentase 87,07% dibandingkan dengan wasit Jawa Timur (Asosiasi futsal Kota Ngawi) dengan persentase 84,88%. Dengan hasil ini dapat dijadikan masukan bagi wasit futsal Jawa Timur (Asosiasi Futsal Kota Ngawi) untuk meningkatkan pengetahuan wasit terkait peraturan wasit futsal. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bahwa pengetahuan tentang peraturan wasit futsal sangat penting untuk mencapai prestasi olahraga yang lebih baik

Kata Kunci : Wasit, Kepemahaman, Peraturan.

## Abstract

Referee leadership is a very important position in futsal matches. The purpose of this study was to determine how high the understanding of the knowledge of Central Java referee (Blora City Futsal Association) and East Java referees (Ngawi City Futsal Association) is. Sampling by means of Systematic random sampling technique has the meaning of taking as many samples as the number that has been determined by researchers, collecting data using a questionnaire. In analyzing the data, the researcher used descriptive statistics. The results of this study in several questions given by the researchers showed that the Central Java referees (Blora City Futsal Association) better understood the knowledge of futsal (Laws Of The Game) with a percentage of 87.06% compared to East Java referees (Ngawi City Futsal Association) with percentage 84.87%. With these results, it can be used as input for the East Java futsal referees (Ngawi City Futsal Association) to increase the referee's knowledge regarding futsal refereeing regulations. In addition, the results of this study can be input that knowledge about futsal referee regulations is very important to achieve better sports achievements

Keywords: Referee, Understanding, Rules

## PENDAHULUAN

Futsal merupakan gabungan dari dua kata yaitu *fofbol* dan *sala*. *Futbol* artinya sepak bola dan *sala* artinya ruangan. Futsal berasal dari bahasa spanyol. Menurut kamus pintar futsal((Federation International de Football Association, 2014)” futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing masing beranggotakan lima orang pemain. Sedangkan menurut *laws of the game* olahraga futsal merupakan olahraga sepakbola mini yang dilakukan dalam ruangan panjang lapangan 38-42m dan lebar 15-25m. Spesifikasi lapangan dan bola pada peraturan permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA(*Federation Internationale de football association*) agar pemain lebih menjunjung nilai fair play,serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera.

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Ahmad (2017), kepemimpinan adalah kemampuan yang sanggup meyakinkan orang lain supaya bekerja sama dibawah pimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai tujuan tertentu” pelanggaran akan mendapatkan sanksi”. Adapun fungsi wasit menurut *Laws Of The Game*, menegakkan dan menjalankan peraturan, membuat keputusan yang memihak pada tim yang membuat pelanggaran.

Aturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan sebelumnya yang harus dilakukan oleh siswa , jika siswa melakukan kesalahan maka siswa akan mendapatkan hukuman.”.

Wasit merupakan pemimpin di lapangan yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana ditugaskan. Dalam suatu pertandingan futsal dipimpin oleh wasit 1 dan wasit 2(Federation International de Football Association, 2014). Karenanya wasit futsal dalam melakukan atau memimpin pertandingan dilindungi oleh badan wasit futsal dunia yaitu *Asociacion Mundial de Futsal* (AMF).Wasit dilapangan juga memainkan peran yang menentukan dalam kualitas pertandingan,kesalahan dalam mengambil keputusan saat memimpin pertandingan dari wasit akan merusak pertandingan. (Mudian & Risyanto, 2021)

Seringkali munculnya tindakan anarkis yang disebabkan kurangnya pemahaman pemain dan pelatih ,serta kurangnya rasa hormat terhadap kepemimpinan wasit yang bertugas memancing persepsi terhadap keputusan wasit,menghasilkan tindakan yang anarkis dilapangan

Aparat kompetisi dari asosiasi hingga pemain harus di seleksi ketat dalam berkopetisi serta calon wasit

berdasarkan kualitas, lisensi dan ketrampilan mereka untuk menyelenggarakan pertandingan futsal

Dalam penelitian ini peneliti ingin mngetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peraturan futsal wasit lisensi Level III Asosiasi Futsal Kota Blora dan Asosiasi Futsal Kota Ngawi.

Untuk menghindari munculnya perbedaan interpretasi dan pertimbangan metodologis aspek kelayakan di lapangan dan keterbatasan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Batasan masalah ini diberikan agar besarnya masalah menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengkaji tingkat pemahaman tentang aturan main futsal (game rules). wasit futsal level III Jawa Tengah (Asosiasi Futsal Kota Blora) dan Jawa Timur (Asosiasi Futsal Kota Ngawi).

Terdapat penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang peneliti tulis dalam karya tulis ini. Penelitian dengan judul ”Hubungan Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Dengan Kinerja wasit Futsal Saat Memimpin Pertandingan” oleh Muhamad Lutfi Fadillah dengan penelitian yang peneliti ini memiliki persamaan yaitu sama-sama memahami pemahaman peraturan terhadap wasit futsal. Peneliti terdahulu tersebut menggunakan menggunakan soal soal yang di keluarkan oleh asprov PSSI Jawa barat, meskipun jenis soal soal yang dikeluarkan oleh asprov berbeda namun memiliki persamaan dengan unsur *laws of the game*. Terdapat berbagai perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu mengetahui seberapa tinggi kephahaman wasit futsal jawa tengah dengan wasit futsal jawa timur sedangkan penelitian terdahulu hubungan antara pemahaman peraturan permainan futsal dengan kinerja wasit futsal saat memimpin pertandingan

Dengan demikian asumsi peneliti bahwa seberapa pentingnya mengetahui tingkat kephahaman wasit lisensi III pada wasit jawa timur dan wasit jawa tengah . Maka peneliti menganggap penting diadakan penelitian mengenai tingkat kephahaman peraturan permainan futsal wasit lisensi Level III Asosiasi Futsal Kota Blora dan Asosiasi Futsal Kota Ngawi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang belum pernah di lakukan atau hal yang baru

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan soal tes. Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa inggris to describe yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain lain (Putro, 2017). Teknik

pengumpulan data dengan menggunakan tes pengetahuan yaitu responden hanya memberi setuju atau tidak setuju dengan pernyataan. Tes adalah sebuah pertanyaan atau yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan, kecerdasan atau kemampuan dasar (Arikunto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah wasit futsal Jawa Tengah (Asosiasi Futsal Kota Blora) dan wasit futsal Jawa Timur (Asosiasi Futsal Kota Ngawi). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yang menggunakan teknik systematic random sampling, yaitu pengambilan sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh prnrli (Magdalena et al., 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 wasit futsal Jawa Tengah (Asosiasi Futsal Kota Blora) dan Jawa Timur (Asosiasi Futsal Kota Ngawi). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu teknik yang sampel sudah ditentukan oleh peneliti (Wijaya et al., 2019)

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat pemahaman pengetahuan kepemimpinan wasit futsal di kabupaten blora dan kabupaten Ngawi, analisis dilakukan setelah data responden terkumpul

**Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian**

Alternatif jawaban	Skor (+)
Setuju	2
Tidak setuju	1

Dalam Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian menerangkan bahwa dalam skala likert ada 5 pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral(N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya memberi 2 pilihan yaitu Setuju(S), Tidak Setuju (TS) dikarenakan dalam keputusan wasit dalam permainan futsal bersifat mutlak

## HASIL PENELITIAN

Hasil sebuah penelitian merupakan bagian terpenting dari sebuah artikel. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner tertutup, atau skala likert. Pada skala Likert. Responden diberi kesempatan untuk menanggapi dengan 2 tanggapan yaitu S (Setuju) dan TS (Tidak Setuju) agar terbentuk nilai/skor yang sesuai dengan keadaan individu (Budiaji, 2013). Keseluruhan data yang diperoleh responden menunjukkan seberapa 10 wasit Jawa Tengah (Asosiasi Futsal Kota Blora) dan 10 Wasit Jawa Timur (Asosiasi Futsal Kota Ngawi).

**Tabel 2. Perbandingan Kepemahaman Peraturan Wasit Jawa Tengah dengan Wasit Jawa Timur**

NO	Pasal laws of the game	WASIT FUTSAL JAWA TENGAH		WASIT FUTSAL JAWA TIMUR	
		Setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
1	Pasal 6 (pencatat waktu dan wasit ketiga)	6	4	4	6
2	Pasal 8 (memulai kembali pertandingan)	3	7	1	9
3	Pasal 4 (perlengkapan pemain)	9	1	9	1
4	Pasal (5) wasit	10	0	9	1
5	Pasal 12(kesalahan kesalahan dan kelakuan tidak sopan)	4	6	6	4
6	Pasal 10(cara mencetak gol)	10	0	9	1
7	Pasal 13(tendangan bebas)	6	4	5	5
8	Pasal 14(tendangan penalty)	10	0	6	4
9	Pasal 10(cara mencetak gol)	7	3	6	4
10	Pasal (5) wasit	10	0	10	0
11	Pasal 5 (wasit)	10	0	6	4
12	Pasal 5 (wasit)	5	5	4	6
13	Pasal 2 (bola)	4	6	3	5
14	Pasal 6 (pencatat waktu dan wasit ketiga)	6	4	2	8
15	Pasal 6 (pencatat waktu dan wasit ketiga)	2	8	1	9
16	Pasal 3 (jumlah pemain)	7	3	5	5
17	Pasal (5) wasit	6	4	4	6
18	Pasal (5) wasit	6	4	4	6
19	Pasal 4 (perlengkapan pemain)	10	0	10	0
20	Pasal 6 (pencatat waktu dan wasit ketiga)	8	2	9	1

21	Pasal 14(tendangan penalty)	8	2	7	3	10	Pasal 14 (tendangan penalty)	8,75	1,25	7,5	2,5
22	Pasal (5) wasit	10	0	10	0	<b>PEMBAHASAN</b> Pemahaman wasit sangat dipengaruhi oleh intensitas memimpin pertandingan. Hal ini dikarenakan pengulangan-pengulangan kejadian yang dihadapi ketika pertandingan. Hal tersebut akan berdampak terhadap pemahaman setiap pasal yang ada pada <i>laws of the game</i> . Pada penelitian ini menemukan bahwa wasit Blora lebih memahami dibandingkan dengan wasit futsal Ngawi. Dari 10 Pasal yang ada wasit futsal Blora lebih unggul 7 pasal dibandingkan dengan wasit futsal Ngawi. Wasit futsal Blora unggul di 7 Pasal sedangkan wasit futsal Ngawi unggul di 3 pasal. Peneliti menemukan adanya jadwal rutin turnamen yang ada di Blora yaitu 3 kali dalam setahun untuk turnamen antar Sekolah Menengah Atas, 3 kali untuk turnamen antar klub. Hal ini berdampak terhadap pemahaman wasit futsal Blora yang sangat bagus. Kesalahan dan kebenaran pengambilan keputusan wasit kesalahan atau kebenaran akan mempengaruhi jalannya pertandingan. (Mudian & Risyanto, 2021) Dalam peraturan permainan pertandingan futsal, wasit harus memahami 14 pasal yang dimana 14 pasal tersebut terdapat pada kamus <i>Laws Of The Game</i> , kamus <i>laws of the game</i> digunakan untuk jika ada protes dari pemain atau dari pelatih, wasit bisa memperkuat keputusannya. Keputusan yang diambil oleh wasit futsal harus berpedoman <i>laws of the game</i> . Wasit futsal harus memiliki kesehatan fisik dan kemampuan dalam mengambil keputusan dalam permainan pertandingan futsal, kesalahan wasit futsal dalam mengambil keputusan akan berakibat ke pesikis dan akan mengganggu jalannya pertandingan. Wasit futsal harus juga memiliki lisensi yang resmi sehingga dalam memimpin pertandingan wasit futsal tersebut sudah memiliki pedoman atau materi (Federation International de Football Association, 2014) Berdasarkan permasalahan dan data diri yang telah dijabarkan tentang hasil dan pembahasan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa intensitas memimpin sangat mempengaruhi pemahaman seorang wasit.					
23	Pasal 6 (pencatat waktu dan wasit ketiga)	10	0	6	4						
24	Pasal (5) wasit	5	5	6	4						
25	Pasal 13(tendangan bebas)	8	2	10	0						
26	Pasal 13(tendangan bebas)	10	0	8	2						
27	Pasal 3 (jumlah pemain)	10	0	9	1						
28	Pasal 3 (jumlah pemain)	2	8	2	8						
29	Pasal 14(tendangan penalty)	10	0	10	0						
30	Pasal 14(tendangan penalty)	7	3	7	3						

**Tabel 3. Hasil Rata- Rata Jawaban Responden**

NO	Pasal <i>laws of the game</i>	WASIT FUTSAL JAWA TENGAH		WASIT FUTSAL JAWA TIMUR	
		Setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
1	Pasal 2 (bola)	4	6	3	5
2	Pasal 3(Jumlah pemain)	6,6	3,6	5,3	4,6
3	Pasal 4 (perlengkapan pemain)	9,5	0,5	9,5	0,5
4	Pasal (5) wasit	5,875	2,25	6,875	2,875
5	Pasal 6(pencatat waktu dan wasit ke tiga)	7	3	5,3	4,6
6	Pasal 8((memulai kembali pertandingan)	3	7	1	9
7	Pasal 10(cara mencetak gol)	8,5	1,5	7,5	2,5
8	Pasal 12(kesalahan kesalahan dan kelakuan tidak sopan)	4	6	6	4
9	Pasal 13(tendangan bebas)	8	2	7,6	2,4

## PENUTUP

### kesimpulan

setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Wasit Jawa Tengah (Asosiasi Futsal Kota Blora) lebih memahami peraturan

permainan futsal dibandingkan wasit futsal Jawa Timur (Asosiasi Futsal kota Ngawi), akan tetapi masih ada beberapa wasit jawa tengah maupun wasit jawa timur yang belum paham tentang peraturan permainan futsal.

### **Saran**

ketua asosiasi Futsal kota Blora dan Asosiasi Futsal Kota Ngawi meskipun dalam situasi pandemi harus nya tetap mengadakan pembaruan ilmu peraturan futsal yang dimana agar pengetahuan dalam memimpin pertandingan futsal tidak menurun

Bagi rekan rekan wasit Blora dan Ngawi tetap mengadakan pertandingan futsal yang dimana sebagai tempat atau wadah kita melatih diri sendiri dalam memimpin pertandingan futsal

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, P. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 27–33.

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>

Fadillah, M., Nuryadi, & Didin, B. (2020). *Hubungan Antara Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Dengan Kinerja Wasit Futsal Saat Memimpin Pertandingan*. 3(November), 121–128.

Federation International de Football Association. (2014). *Laws of The Game*. FIFA.

Magdalena, L., Nurkholifah, A. A., & Hatta, M. (2015). Aplikasi Ulangan Harian Menggunakan Systematic Random Sampling Berbasis Web Studi Kasus : Smkn 1 Bulakamba - Brebes. *Jurnal Digit*, 5(2), 135.

Mudian, D., & Risyanto, A. (2021). *Penerapan Metode Latihan Keterampilan Psikologis Berupa Rileksasi Untuk Meningkatkan Kinerja Wasit Dalam Memimpin Pertandingan Futsal*. 7(1), 45–51.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa University Press.

Wijaya, I., Kurniawan, R. N., & Haris, H. (2019).

Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan terhadap Kejadian Hipertensi diwilayah Kerja Puskesmas Towata Kabupaten Takalar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 5–11.